

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembuatan sebuah film pendek maupun panjang (*feature*), ataupun serial, seluruh perencanaan produksi serta konsepsi sang sutradara akan visi dan misi film maupun serial tersebut, diprakarsai dengan keberadaan sebuah skenario terlebih dahulu. Melalui pemahaman ini, umumnya, rumah produksi (*production house*) film maupun serial di Indonesia, memahami pentingnya keberadaan serta peran seorang, maupun beberapa orang penulis skenario. Umumnya, sebuah rumah produksi di Indonesia, memiliki beragam proyek film panjang (*feature*) maupun serial yang akan diproduksi dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan. Berdasarkan pemahaman serta perencanaan ini, umumnya, sebuah rumah produksi memiliki sebuah tim penulisan yang dinamakan sebagai: *development team*.

Development team adalah sekelompok individu yang memfokuskan diri untuk menghasilkan beragam ide bagi film panjang maupun serial, yang dianggap memungkinkan untuk diproduksi oleh rumah produksi terkait, hingga akhirnya disetujui untuk dituliskan ke dalam bentuk skenario dan di-eksternalisasi-kan sebagai karya audio-visual (film, serial, dll). Dalam proses pengerjaannya, *development team* melintasi beberapa langkah selanjutnya, *brainstorming* (tindak diskusi untuk menghasilkan sebuah ide nan mumpuni agar layak diproduksi sebagai sebuah film panjang maupun serial), riset (memantau proyeksi pasar agar memastikan relatabilitas ide cerita film ataupun serial untuk dikonsumsi khalayak ramai, otentisitas ide cerita, dll), penulisan sinopsis film maupun serial, hingga penulisan skenario film maupun serial hingga akhirnya dianggap layak untuk diproduksi, oleh berbagai pihak (produser dan sutradara).

Keberadaan *development team* pada sebuah rumah produksi film maupun serial di Indonesia, khususnya, dianggap begitu penting, semenjak maraknya penggunaan kanal-kanal *Over the Top (OTT)*, oleh khalayak ramai Indonesia. Kini, khalayak ramai Indonesia dengan mudah dapat memilih untuk menyaksikan dan

menikmati beragam film maupun serial, di manapun, dan kapanpun. Menilik fenomena ini, rumah produksi film maupun serial di Indonesia, harus terus berlomba-lomba mengunggulkan dan membedakan produk film maupun serial yang dihasilkan, dari produk film maupun serial rumah produksi lainnya, dengan menghasilkan ide cerita film (panjang ataupun pendek) dan serial, yang inovatif, segar, dan dapat menarik perhatian penonton dalam sekejap.

Penulis yang sejak berusia remaja, memang menggemari tindak bercerita secara tertulis, khususnya dalam bentuk skenario film pendek, turut berkeinginan untuk berprofesi sebagai seorang penulis skenario film panjang ataupun pendek, secara profesional, dalam lingkup dunia kerjanya nanti. Untuk mencapai keinginan tersebut, penulis menyadari bahwa dirinya harus terus belajar, berproses, dan meningkatkan keahlian penulisan skenario yang dimiliki. Melalui tindak magang yang dilakukan penulis, penulis yakin dapat terus meningkatkan kemampuan penulisan skenario, sekaligus belajar melalui “figur-figur kunci” penulisan skenario yang turut aktif berkreasi di industri film Indonesia.

Dari seluruh rumah produksi film di Indonesia yang tengah membuka, menawarkan lowongan magang *development intern*, penulis memilih Rumah Produksi, Palari Films. Tindak pemilihan ini berdasar pada preferensi penulis yang menggemari serta menjunjung tinggi film-film yang telah diproduksi oleh Rumah Produksi terkait. Bagi penulis, film-film yang telah diproduksi oleh Rumah Produksi Palari Films, terbukti dapat menyeimbangkan diri dalam ekuilibrium penciptaan film dengan nilai estetika nan tinggi, namun bernilai universal dan mudah untuk dinikmati. Palari Films dapat memproduksi film-film berjenis, bergaya *arthouse* yang mementingkan estetika serta gaya penceritaan (*style*) film nan unik dan tidak konvensional, namun, turut dapat memproduksi film-film berjenis, bergaya komersil yang mudah untuk dinikmati, namun tetap mengedepankan nilai estetika dan gaya penceritaan (*style*) film nan mumpuni.

Palari Films merupakan sebuah rumah produksi film yang telah aktif meramaikan keberagaman produksi film Indonesia, sejak tahun 2016. Rumah produksi ini diprakarsai dan diketuai oleh Edwin, selaku sutradara film-film Palari Films, serta Meiske Taurisia dan Muhammad Al-Zaidy, selaku produser film-film

Palari Films. Film perdana yang dirilis oleh Palari Films, bertajuk, *Posesif* (2017). Film terkait berhasil memperoleh sepuluh (10) nominasi di ajang penghargaan, Festival Film Indonesia tahun 2017, dan meraup kuantitas penonton sejumlah dua ratus ribu individu. Pada tahun 2021, Palari Films merilis film kelimanya yang bertajuk, *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (Vengeance is Mine, All Others Pay Cash)*, yang berhasil meraih penghargaan *Golden Leopard* dari Festival Film Locarno (*Locarno Film Festival*), salah satu dari tiga festival film internasional tertua di dunia.

Sebagai sebuah rumah produksi film, Palari Films telah memproduksi lima buah film panjang Indonesia dengan *genre*, serta bentuk dan gaya (*form and style*) masing-masing film yang beragam. Film-film yang telah diproduksi oleh rumah produksi terkait telah didistribusikan dan dieksibikan dengan metode yang turut beragam, selayaknya, eksibisi meluas melalui metode konvensional penayangan di jaringan bioskop Indonesia, penayangan di kanal *Over the Top (OTT)*, maupun menelusuri beragam festival film internasional. Beragam metode ini menunjukkan serta membuktikan Palari Films sebagai sebuah rumah produksi Indonesia nan baru dan inovatif, piawai serta kompeten dalam menavigasi berbagai cara dan langkah nan baru dan menarik, untuk menawarkan konten serta eksibisi film-film yang telah diproduksi bagi khalayak ramai Indonesia dan dunia.

Penulis sebelumnya telah melakukan tindak magang di Palari Films, sebagai *Assistant to Director* teruntuk Sutradara Lucky Kuswandi yang tengah menciptakan film ke-enam Palari Films, bertajuk, *Dear David*. Setelah tindak magang tersebut diselesaikan, penulis yang berkeinginan untuk belajar serta memfokuskan diri dalam bidang penulisan skenario, melakukan wawancara yang diprakarsai dan dipimpin oleh Edwin, dikarenakan dirinya turut berperan sebagai ketua *development team*. Melalui tindak wawancara, Edwin menyepakati bidang pekerjaan (*job description*) penulis, untuk mengkhususkan diri sebagai *development intern*, di bawah naungan Tumpal Tampubolon, selaku *head writer development team*.

Dalam tindak magangnya di Palari Films, penulis menjabat dengan titel sebagai, *development intern* dalam *development team* yang terdapat dalam rumah produksi tersebut. *Development intern* merupakan seorang individu yang tengah

melakukan tindak magang sebagai bagian dalam *development team* sebuah rumah produksi film, dengan tugas dan kewajiban untuk membantu anggota tim lainnya dalam tindak mencari serta mengembangkan ide-ide cerita yang layak untuk diproduksi sebagai sebuah film maupun serial, melakukan riset pasar dan karakteristik penonton teruntuk film maupun serial tersebut, dan mencatatkan berbagai hasil diskusi pertemuan harian, maupun sinopsis dan *outline* film maupun serial terkait (Red, Taylor, 2015).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis bertujuan untuk melakukan tindak magang, demi mendapatkan pengalaman prosedur pengerjaan serta penciptaan sebuah film panjang maupun serial, dari perspektif proses penulisan skenario, di Rumah Produksi yang digemari oleh penulis, Palari Films. Selain itu, penulis bertujuan untuk merasakan atmosfer pengerjaan sebuah film panjang maupun serial, secara profesional, di bawah naungan “figur-figur kunci” penulisan skenario industri film Indonesia. Penulis turut berkeinginan untuk bekerja sepenuhnya (*full time*) di Rumah Produksi Palari Films, dengan bidang pekerjaan (*job description*) sebagai *development writer*, yang merupakan bagian dari *development team*. Diharapkan, melalui tindak magang yang dilakukan oleh penulis sebagai *development intern*, dapat memudahkan serta membantu penulis untuk mencapai tujuan tersebut.

Melalui proses magang, penulis turut berharap dapat mempelajari proses penulisan sebuah film panjang serta serial, dari proses pengembangan ide (*brainstorming*), hingga penulisan skenario, melalui studi kasus figur Tumpal Tampubolon, seorang penulis skenario dan sutradara film Indonesia yang digemari oleh penulis sejak berusia remaja. Penulis berharap dapat mengakrabkan diri dengan figur terkait, sekaligus figur-figur yang bekerja di industri perfilman Indonesia lainnya, untuk membantu mengarahkan serta mempermudah kiat-kiat penulis yang turut berkeinginan untuk aktif berkecimpung sebagai salah seorang sutradara dan penulis skenario di industri perfilman Indonesia, pada masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan magangnya sebagai *development intern* dalam bagian *development team* Palari Films, penulis berharap dapat berkontribusi sebagai rekan diskusi, periset, serta pencatat dan penerjemah teruntuk seluruh proyek film panjang maupun serial yang tengah dikerjakan dan dikembangkan oleh rekan-rekan *development team* lainnya agar dapat dituliskan ke dalam bentuk skenario dengan lancar dan memuaskan berbagai pihak, terutama produser dan sutradara proyek terkait.

Dalam pengerjaannya selama magang, penulis turut berharap dapat menerapkan nilai-nilai 5C yang telah menjadi standar kompetensi yang harus diimplementasikan oleh penulis selama menjalani perkuliahan di institusi UMN, tempat penulis bernaung dan mengemban pendidikan selama tiga tahun terakhir. Nilai-nilai tersebut terdiri atas, kepedulian (*caring*), kredibilitas (*credible*), kompetensi (*competent*), kompetitif (*competitive*), serta, kepuasan konsumen (*customer delight*). Diharapkan, seluruh nilai yang telah dijalani dan melekat dalam diri penulis, berkat pengajaran institusi UMN, dapat diimplementasikan dalam lanskap dunia profesional yang direpresentasikan oleh Rumah Produksi Palari Films.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Melalui pemahaman dan kesadaran diri penulis akan kegemarannya terhadap Rumah Produksi *Palari Films*, dan keinginannya untuk memfokuskan kemampuan diri serta bekerja sebagai penulis skenario, pada paruh awal bulan Juni, penulis yang baru saja menyelesaikan tindak magang *track 1* sebagai *Assistant to Director* teruntuk Sutradara Lucky Kuswandi di bawah naungan Palari Films, memutuskan untuk melanjutkan tindak magang sebagai bagian dari *development team* di rumah produksi yang sama.

Pada tanggal lima (5) Juni, 2022, penulis menghubungi Winnie Benjamin, salah seorang *development writer* yang bekerja di Palari Films, untuk menanyakan serta memastikan keberadaan lowongan, kesempatan magang di rumah produksi terkait, sebagai, *development intern*. Sang *development writer* segera menugaskan

penulis untuk menyiapkan *curriculum vitae (CV)* serta portofolio yang terdiri atas: data diri, file film-film pendek yang telah diproduksi penulis, skenario teruntuk film-film pendek terkait, dan pencapaian penulis serta film-film tersebut selama ini. Diharapkan, *Curriculum Vitae (CV)* dan portofolio tersebut dapat dikirimkan kepada Edwin, selaku ketua *development team*, untuk ditinjau dan ditelisik lebih lanjut.

Permintaan Winnie Benjamin turut diprakarsai oleh opininya, bahwa, *development team* Palari Films kini tengah mengembangkan (*developing*) berbagai proyek film panjang maupun serial, dan membutuhkan bantuan seorang individu sebagai bagian dari *development team*, untuk mengembangkan berbagai proyek tersebut. Pada hari yang sama, penulis segera menyiapkan serta memperbarui *Curriculum Vitae (CV)* dan portofolio yang dimiliki, kemudian mengirimkannya ke alamat *e-mail* pribadi Edwin.

Penulis akhirnya menerima balasan dari Edwin, melalui *e-mail* yang ia kirimkan, pada tanggal 10 Juni, 2022. Melalui *e-mail* tersebut, Edwin meminta agar penulis melakukan tindak wawancara bersama dirinya, di kantor Palari Films yang berlokasi di Jakarta Selatan, pada hari Rabu, 16 Juni, 2022. Pada hari dan tanggal yang telah ditentukan, penulis mendatangi kantor Palari Films dan melakukan tindak wawancara bersama Edwin. Tindak wawancara berjalan secara lancar dan dalam kurun waktu nan minim, sekitar sepuluh (10) menit. Setelahnya, Edwin memperkenalkan penulis kepada Tumpal Tampubolon, selaku *head writer development team*, dan meminta penulis untuk mulai melakukan tindak magang sebagai *development team* dalam susunan, struktur *development team*, pada hari Kamis, tanggal 17 Juni, 2022.

Pada hari yang sama, Rabu, tanggal 16 Juni, 2022, penulis yang telah diterima secara resmi sebagai bagian dari *development team*, segera mendaftarkan diri dan profil perusahaan ke dalam formulir MBKM yang tertera pada *website* Merdeka UMN, *website* yang turut menaungi tindak magang kampus merdeka. *Website* mengkonfirmasi seluruh informasi yang diberikan oleh penulis, melalui pemberian surat pengantar MBKM, yang dinamakan sebagai MBKM 01. Dengan keberadaan surat pengantar, penulis segera membuat kontrak tertulis dengan pihak

Human Resources (HRD) Palari Films, untuk menentukan jangka waktu magang penulis. Pada akhirnya, Edwin, pihak *Human Resources*, dan penulis, menyepakati bahwa tindak magang akan berlangsung dari tanggal 17 Juni, 2022 hingga 21 Oktober, 2022.

Setelahnya, Edwin menjelaskan struktur *development team* yang terdiri atas lima individu: Tumpal Tampubolon selaku *head writer*, serta Ruth Irianty, Joan Elizabeth, Winnie Benjamin, dan Nara Nugroho, selaku *development writer*. Edwin turut menjelaskan posisi penulis sebagai *development intern*, beserta makna dan implikasinya. Sebagai seorang *development intern*, penulis akan bertuga sebagai rekan diskusi, periset, dan juga pencatat berbagai pertemuan serta hal selayaknya sinopsis, *sequencing* 8 babak serta *outline*, dari berbagai proyek film panjang maupun serial yang tengah dikembangkan, serta mengalihbahasakan berbagai dokumen *development* dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.

Jadwal kerja penulis beserta anggota *development team* di kantor Palari Films untuk mengembangkan cerita (*developing*), berkisar empat hari (4) setiap minggunya, dari hari Selasa hingga Jumat, dengan waktu kerja setiap harinya berkisar pada tujuh (7) jam, dari pukul sepuluh (10:00) pagi hingga lima (17:00) sore. Namun, perlu dicatat, bahwa prosedur kerja *development team* Palari Films tergolong sebagai struktur kerja nan fleksibel, berdasar pada kebutuhannya. Melalui pemahaman ini, penulis dan anggota *development team* lainnya dapat bekerja di kantor pada hari-hari yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, atau bahkan, hanya bekerja di kantor dua atau tiga hari lamanya dalam seminggu, dengan jam kerja setiap harinya yang turut bersifat fleksibel.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A